

The Determinants of Investment Efficiency

By Anita Fajriani

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of financial statement quality, institutional ownership, debt maturity on investment efficiency and equity to asset ratio as controlling variable. This study focused on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. Based on purposive sampling method, resulting in a sample of 23 companies. The predictive model uses the panel regression with Eviews 9. The measurement for investment efficiency use model from Gomariz & Ballesta (2013), financial statement quality use a proxy of total accrual, institutional ownership indicate with percentage of institutional ownership, the ratio of short term debt use as measured for debt maturity, and equity to asset ratio calculate with equity divide asset companies. The result indicate that (1) financial statement quality has significant effect on the investment efficiency (2) institutional ownership has no significant effect on the investment efficiency (3) debt maturity has significant effect on investment efficiency (4) equity to asset reporting has no significant effect on investment efficiency.

Keywords : financial statement quality, institutional ownership, debt maturity, equity to asset ratio investment efficiency

Determinasi Efisiensi Investasi

Oleh Anita Fajriani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari kualitas laporan keuangan, kepemilikan institusional, maturitas utang terhadap efisiensi investasi dan *equity to asset ratio* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Berdasarkan metode *purposive sampling*, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Pengujian model menggunakan regresi panel dengan program Eviews 9. Pengukuran untuk efisiensi investasi menggunakan model dari Gomariz & Ballesta (2013), kualitas laporan keuangan menggunakan proksi total akrual, kepemilikan institusional ditentukan dengan persentase kepemilikan dari investor institusional, rasio utang jangka pendek digunakan sebagai pengukuran dari maturitas utang dan *equity to asset ratio* diukur dengan pembagian dari ekuitas dan aset perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi (3) maturitas utang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi (4) *equity to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.

Kata kunci : kualitas laporan keuangan, kepemilikan institusional, maturitas utang, *equity to asset ratio*, efisiensi investasi